

ABSTRAK

Arini Meilia, 111711133019, Pengaruh Kesepian Sebagai Salah Satu Faktor Risiko Pengalaman Psikotik Pada Dewasa Awal, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2021.

xvii + 89 halaman, 26 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kesepian berpengaruh sebagai salah satu faktor risiko pengalaman psikotik pada dewasa awal. Dalam penelitian Chau dkk. (2019) dan Narita dkk. (2020) kesepian secara konsisten berhubungan positif dengan pengalaman psikotik. Terminologi ‘pengalaman psikotik’ didefinisikan sebagai bentuk dari simtom atau gejala psikotik yang sifatnya lebih lemah yang tidak mencapai ambang batas klinis untuk diagnosis gangguan psikotik namun diasosiasikan dengan peningkatan risiko gangguan psikotik maupun nonpsikotik lainnya, serta berbagai kondisi mental negatif dan kualitas hidup yang lebih rendah (Steenkamp dkk., 2020). Sementara faktor risiko adalah sifat, karakteristik, atau ekspos apapun terhadap individu yang meningkatkan kecenderungan untuk mengembangkan sebuah gangguan. Faktor risiko dalam penelitian ini merupakan kesepian yang dinilai berpotensi memunculkan pengalaman psikotik.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif melalui survei yang dilakukan secara daring pada 385 subjek usia dewasa awal klinis maupun nonklinis. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *UCLA Loneliness Scale Version 3* milik Russel (1996) untuk mengukur variabel kesepian. Sementara untuk mengukur frekuensi simtom psikotik, alat ukur yang digunakan adalah adaptasi alat ukur *Community Assesment of Psychic Experience (CAPE)* dalam Bahasa Indonesia yakni Asesmen Komunitas terhadap Pengalaman Psikotik (AKPP) oleh Jaya (2017). Analisis data menggunakan teknik korelasi *spearman* dan regresi linear sederhana dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics for Windows vers. 25.00*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesepian berpengaruh sebagai salah satu faktor risiko pengalaman psikotik secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar $B = 0,714$. Besar pengaruh kesepian untuk menjelaskan variasi dari keseluruhan dimensi pengalaman psikotik pada dewasa awal adalah sebesar 26% dengan korelasi antar variabel bersifat positif.

Kata Kunci: kesepian, pengalaman psikotik, kontinum psikotik, dewasa awal

Daftar Pustaka, 52 (1959-2021)

ABSTRACT

Arini Meilia, 111711133019, *The Effect of Loneliness as a Risk Factor for Psychotic Experiences in Emerging Adulthood*, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University, 2020.

xvii + 89 pages, 26 appendices

This study aims to determine whether loneliness has an effect as a risk factor for psychotic experiences in emerging adulthood. In previous studies such as Chau et al. (2019) and Narita et al. (2020) loneliness is consistently positively correlated with psychotic experiences. The term 'psychotic experiences' are attenuated forms of psychotic symptoms (e.g. delusions and hallucinations) that do not reach the clinical threshold for a psychotic disorder diagnosis but is associated with an increase in other psychotic and nonpsychotic disorders, as well as various negative mental conditions and a lower quality of life (Steenkamp et al., 2020). Meanwhile, the risk factor is a trait, characteristic, or exposure to an individual that increases the tendency to develop a disorder. The risk in this study is loneliness which is considered to lead to psychotic experiences.

This research was conducted using quantitative methods through an online survey on 385 participants of clinical emerging adults and nonclinical emerging adults. The measuring instrument used in this research is Russell's (1996) UCLA Loneliness Scale Version 3 to measure the variable of loneliness. Meanwhile, to measure the frequency of psychotic symptoms, the measuring instrument used is the adaptation of the Community Assessment of Psychic Experience (CAPE) measurement tool in Indonesian, namely the Asesmen Komunitas terhadap Pengalaman Psikotik (AKPP) by Jaya (2017). Data analysis used is Spearman correlation technique and simple linear regression with the help of IBM SPSS Statistics for Windows vers. program. 25.00.

The results in this study indicate that loneliness has a significant effect as a risk factor for psychotic experiences with a significance value of 0.00 ($p < 0.05$) and a regression coefficient value of $B = 0.714$. The magnitude of the effect of loneliness to explain the variation of the overall dimensions of psychotic experiences in early adulthood is 26% with a positive correlation between variables.

Keywords: loneliness, psychotic experiences, psychotic continuum, emerging adulthood.

References, 52 (1959-2021)